

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia guna memperoleh suatu pengetahuan. Dalam pelaksanaannya, pendidikan digunakan untuk membentuk manusia yang berkualitas dan mengembangkan semua potensi yang ada. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, perlunya melakukan persiapan agar dapat bersaing dengan dunia luar dengan cara membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas bisa dilakukan melalui pembelajaran.

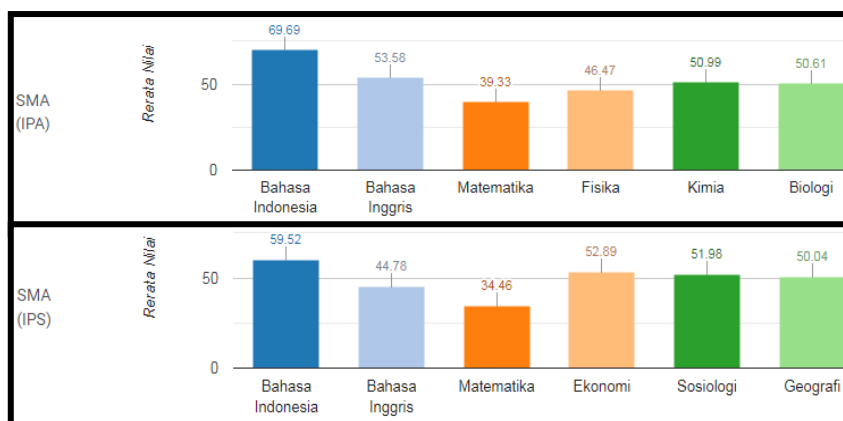
Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di mana saja seperti di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal, di rumah dan di tempat-tempat lain yang mendukung terjadinya proses pembelajaran. Dalam perkembangannya kegiatan pembelajaran berkembang sangat pesat. Bentuk pembelajaran pun dapat dilakukan melalui secara langsung dan secara tidak langsung. Pembelajaran secara langsung dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan dengan tatap muka. Sedangkan untuk pembelajaran secara tidak langsung dapat dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet. Perkembangan teknologi mengakibatkan berkembangnya proses pembelajaran seperti halnya pembelajaran dengan menggunakan internet. Proses pembelajaran dengan menggunakan internet dapat

dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran dengan memanfaatkan internet dapat digunakan sebagai alternatif ketika terjadinya bencana seperti yang sedang terjadi saat ini yaitu adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

COVID-19 merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang bernama Corona. Virus ini pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, China pada bulan desember 2019. Penyebaran virus ini sangat cepat terjadi hingga sampai di Indonesia awal maret lalu. Akibat adanya pandemi COVID-19 ini maka pemerintah menerapkan pembatasan sosial (*Social Distancing*) guna mengurangi interaksi antar masyarakat untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Kebijakan ini mengharuskan proses pembelajaran tatap muka dihentikan sementara untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Pemberhentian kegiatan belajar di sekolah dilakukan dari jenjang Pendidikan Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi.

Pemerintah mengganti pembelajaran di sekolah menjadi di rumah. Beberapa pihak sekolah, proses pembelajaran digantikan dengan pemberian tugas secara berkala dan harus dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu. Ada pula pihak sekolah yang memberikan solusi proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet atau biasa disebut pembelajaran dalam jaringan (daring). Dalam kegiatan pembelajaran daring, peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri serta memanfaatkan jaringan internet. Jenis pembelajaran daring pun dapat dilakukan dengan beberapa versi seperti tatap muka langsung dengan menggunakan aplikasi seperti *zoom*, *slack*, dan *skype*. Selain itu versi pembelajaran daring dapat berupa *Web-Based Education (WEB)*. Pembelajaran ini memanfaatkan WEB sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar. Hasil belajar menjadi puncak dalam proses pembelajaran. Khususnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu materi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari, bahkan matematika digunakan untuk mengembangkan teknologi. Namun masih banyak peserta didik yang kurang menguasai mata pelajaran matematika. Kondisi ini dapat diamati dari perolehan ujian nasional Sekolah Menengah Atas tahun 2019 pada gambar berikut.



GAMBAR 1
HASIL UJIAN NASIONAL SEKOLAH MENEGAH ATAS
TAHUN 2019

Pada data nilai ujian nasional di atas khususnya pada mata pelajaran matematika pada jurusan IPA hanya memiliki rata-rata 39,33 dimana nilai ini lebih besar dari jurusan IPS yang memiliki rata-rata 34,46. Nilai ujian nasional matematika menjadi nilai yang paling rendah dari ke-enam materi yang diujikan. Mengingat matematika berperan penting dalam kehidupan, maka peserta didik diharapkan mampu mempelajari matematika dengan baik. Pada kenyataannya tidak sedikit peserta didik yang berhasil mempelajarinya namun

masih banyak juga peserta didik tidak berhasil mempelajari mata pelajaran matematika. Salah satu materi yang dipelajari dalam matematika yaitu aljabar.

Aljabar merupakan salah satu cabang dalam ilmu matematika, salah satu materinya yaitu fungsi komposisi dan fungsi invers. Hasil pada ujian nasional materi fungsi komposisi dan fungsi invers pada indikator yang diujikan menjadi salah satu materi yang kurang dimengerti oleh peserta didik. Tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang diujikan bisa dilihat melalui gambar berikut.

TABEL 1
PEROLEHAN RATA-RATA HASIL UJIAN NASIONAL PADA MATERI
FUNGSI KOMPOSISI DAN FUNGSI INVERS

No	Indikator yang diuji	Nilai
1	Menentukan komposisi fungsi $(f \circ g)(x)$ atau $(g \circ f)(x)$ (untuk f fungsi kuadrat dan g fungsi linear atau sebaliknya)	61,09
2	Menentukan daerah asal fungsi hasil operasi komposisi fungsi	25,56
3	Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan fungsi komposisi	21,20
4	Menentukan nilai invers fungsi	32,78

Berdasarkan tabel 1 hasil belajar matematika untuk materi fungsi komposisi dan fungsi invers hanya satu indikator dengan daya serap lebih dari 55,00 (berdasarkan penilaian kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam pusat penilaian pendidikan). Indikator yang uji yaitu menentukan komposisi fungsi. Sedangkan untuk indikator yang lain seperti menentukan daerah asal fungsi hasil operasi komposisi fungsi, memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan fungsi komposisi dan menentukan nilai invers masih kurang dari 55,00.

Ketika proses pembelajaran daring dilakukan, penyampaian materi haruslah jelas. Pendidik memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu

dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran yang sesuai dapat mempermudah peserta didik memahami materi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada pendidik kelas X proses pembelajaran daring belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Media yang digunakan oleh pendidik hanya sebatas menggunakan materi dalam bentuk *Portable Document Format* (PDF) saja. Untuk penggunaan media *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Abung Semuli belum pernah digunakan.

Macromedia Flash 8 merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, pembuatan animasi, dan game interaktif. *Macromedia Flash 8* ini tidak hanya dapat digunakan melalui komputer tetapi dapat digunakan pula pada telepon seluler (ponsel). Ukuran file yang cukup kecil, sehingga pembagian media belajar lebih mudah. Ketika file disimpan dalam versi file *executable* (.exe) tanpa harus menginstal aplikasi *Macromedia Flash 8*, sehingga akan berjalan secara otomatis di komputer. Akan tetapi untuk menjalankan di telepon seluler memerlukan aplikasi bantuan seperti *flash player*, *flash player for Android*, *SWF player* dan sebagainya.

Salah satu penelitian yang mendukung penggunaan media *Macromedia Flash 8* dalam proses pembelajaran dilakukan oleh Umam. Umam (2016) menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan *Macromedia Flash 8* dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran matematika. kondisi ini dapat dilihat pengaruhnya melalui hasil belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*. Berdasarkan uraian di atas akan diadakan penelitian tentang “pengaruh penggunaan media *Macromedia*

Flash 8 pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers di SMA Negeri 1 Abung Semuli Tahun ajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah di latar belakang, identifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut.

1. Apakah hasil belajar matematika pada dipengaruhi oleh pembelajaran daring?
2. Apakah hasil belajar matematika pada dipengaruhi oleh media pembelajara yang digunakan?
3. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar matematika?
4. Apakah media pembelajaran dengan menggunakan *Macromedia Flash 8* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika?
5. Apakah media *Macromedia Flash 8* pada pemelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers di SMA Negeri 1 Abung Semuli Tahun ajaran 2020/2021?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dibatasi oleh butir 5 yaitu “pengaruh penggunaan media *Macromedia Flash 8* pada pemelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers di SMA Negeri 1 Abung Semuli Tahun ajaran 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “adakah pengaruh penggunaan media *Macromedia Flash 8* pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers di SMA Negeri 1 Abung Semuli Tahun ajaran 2020/2021”?

1.5 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah, maka tujuannya yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *Macromedia Flash 8* pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers di SMA Negeri 1 Abung Semuli Tahun ajaran 2020/2021.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Macromedia Flash 8* pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran matematika secara teoretis dan secara praktis.

a. Secara Teoritis

Terdapat beberapa manfaat secara teoritis yang diberikan melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media *Macromedia*

Flash 8 pada pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Hasil penelitian ini dapat juga digunakan sebagai sumber bacaan untuk penelitian lain terkait dengan penggunaan media *Macromedia Flash 8* pada pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

b. Secara Praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis yang diberikan melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan variasi model pembelajaran dan media pembelajaran agar proses belajar lebih menarik bagi pendidik dalam proses pembelajaran. Selain itu dapat digunakan sebagai alternatif dan media pembelajaran yang dapat digunakan ketika kegiatan pembelajaran daring.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat dijadikan sebagai bahan sumber bacaan untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.